

ABSTRAK

PT. BMC merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang *precision machining industry* yang salah satu produk yang dihasilkan adalah *Disc Brake Rotor*. Permintaan akan kebutuhan *Disc Brake Rotor* yang semakin meningkat membuat permasalahan bagi perusahaan, yakni bagaimana mengurangi produk yang cacat dari hasil proses produksi. Produk yang cacat jika sampai ke tangan konsumen merupakan kerugian besar bagi perusahaan, karena dapat menghilangkan kepercayaan konsumen. Dengan demikian dibutuhkan pengendalian kualitas yang baik, sehingga memberikan kepercayaan yang baik pada konsumen dan mengurangi biaya yang terbuang sia-sia yang diakibatkan oleh produk yang cacat. Penelitian yang dilakukan di perusahaan tersebut membuat peneliti untuk melakukan usulan perbaikan kualitas dengan metode *fishbone*. Hasil yang diketahui dari penelitian yang dilakukan terdapat 6 jenis kecacatan yang ditemukan, yaitu *retooling*, operator, *tooling*, mesin, *jig & fixture*, *PLN*. Kecacatan yang paling dominan yang ditemukan dari hasil produksi *Disc Brake Rotor* di perusahaan adalah kecacatan *tooling*, yakni sebanyak 320 unit dari 92316 unit yang diproduksi. Faktor penyebab kecacatan *tooling* terdapat beberapa faktor diantaranya manusia, mesin, metode dan material. Faktor manusia, karena operator tidak mengecek kondisi *drill*, Faktor mesin, ujung *drill* getas, dan *coolant* yang tersumbat. Faktor metode, disebabkan tidak adanya instruksi kerja tentang pemasangan *drill* yang baik, faktor material disebabkan *hardness* pada *casting* melebihi standar.

Kata kunci : Pengendalian Kualitas, cacat dan perbaikan.

MERCU BUANA